



**PETUNJUK TEKNIS
BANTUANPROGRAM PENINGKATAN MUTU
PENELITIAN
TAHUN 2015**

**DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
2015**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahman dan rahimNya sehingga Petunjuk Teknis (Juknis) Program Bantuan Peningkatan Mutu Penelitian Kompetitif Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun Anggaran 2015 dapat tersusun dengan baik.

Program peningkatan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah pada Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan salah satu program guna mendukung kegiatan pokok program pembangunan pendidikan tinggi Islam yang menjadi tanggung jawab DIKTIS. Program tersebut juga merupakan wujud komitmen DIKTIS untuk memberikan akses yang luas bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik.

Implementasi program peningkatan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah sejalan dengan visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama 2015-2019, yaitu peningkatan mutu relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Secara periodik DIKTIS memberikan bantuan dana penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah berdasarkan asas kompetisi, legalitas, transparansi kualitas, dan akuntabilitas.

Espektasi dosen PTKI yang sedemikian besar pada program riset, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan DIKTIS dari tahun ke tahun, perlu disikapi secara arif dengan mengupayakan pembiayaan secara proporsional sebagaimana diamanatkan oleh konstitusi. Ini penting, selain untuk memutuskan mata rantai kejumudan, juga agar rumpun ilmu agama Islam dapat berkembang sesuai dengan konteks kontemporer, memperkuat otoritatif keilmuan dosen, memacu peningkatan karir, serta meningkatkan kesejahteraan dosen. Dampak yang menyertai tentu saja adalah meningkatnya kualitas sarjana lulusan PTKI.

Naskah petunjuk teknis ini merupakan deskripsi dari proses penyelenggaraan bantuan peningkatan mutu penelitian kompetitif. Apa yang kami khidmatkan kepada bangsa dan negara semoga bermanfaat bagi peningkatan kualitas PTKI. Atas kerjasama semua pihak kami sampaikan terima kasih, segala kekhilafan mohon dimaafkan dan dimaklumi. Wassalam.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan petunjuk teknis ini.

Jakarata, 11 Maret 2015

Direktur Pendidikan Tinggi Islam,

Ttd,

Prof. Dr. H. Amsal Bakhtiar , MA.
NIP. 196012191989031006

SAMBUTAN
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI

Pada abad ke-21 ini, bangsa Indonesia dihadapkan pada berbagai tantangan besar berskala global. Sebagian besar tantangan itu muncul dari proses globalisasi yang terjadi sejak paruh kedua abad ke-20 dan diperkirakan semakin intensif pada masa mendatang. Globalisasi tidak hanya mendorong terjadinya transformasi peradaban dunia melalui proses modernisasi, industrialisasi, dan revolusi informasi. Lebih dari itu juga akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam struktur kehidupan bangsa-bangsa dunia, termasuk Indonesia. Memasuki abad baru bangsa Indonesia diperkirakan mengalami perubahan-perubahan serba cepat dalam berbagai bidang kehidupan, baik sosial, budaya, ekonomi, politik, maupun pendidikan.

Berkaitan dengan perubahan-perubahan itu, lembaga-lembaga pendidikan Islam, terutama Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) sebagai lembaga pendidikan tinggi, perlu mengambil langkah-langkah strategis agar dapat melakukan antisipasi. Hal ini perlu dilakukan agar dalam perkembangannya PTKI tidak ketinggalan dibandingkan dengan perguruan tinggi lain, baik pada taraf lokal, regional maupun internasional.

Mencermati alur historis, tampak bahwa PTKI merupakan lembaga pendidikan tinggi agama yang diarahkan untuk mencetak intelektual-kyai atau kyai-intelektual. Studi Islam (*Islamic studies*) merupakan wilayah kajian PTKI dari sejak lembaga itu pertama kali didirikan hingga sekarang ini. Di satu sisi kuatnya studi Islam di PTKI telah menjadi ciri khas lembaga pendidikan ini. Namun, di sisi lain hal itu telah menimbulkan munculnya persepsi di kalangan masyarakat Muslim bahwa PTKI lebih merupakan lembaga agama, bahkan lembaga dakwah, daripada lembaga akademik. Hal itu antara lain tercermin dalam harapan masyarakat Muslim terhadap PTKI, terutama alumni PTKI, untuk lebih memainkan peran sebagai ulama daripada ilmuwan. Padahal sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam, PTKI sebenarnya dimaksudkan sebagai pusat riset bagi pengembangan ilmu-ilmu keislaman. Cita-cita ini hanya mungkin diwujudkan dengan memperteguh posisi PTKI sebagai lembaga akademis.

Harapan terhadap PTKI sebenarnya dapat dikategorikan menjadi dua kelompok. Pertama, harapan yang bersifat sosial (*social expectations*). Kedua, harapan yang bersifat akademik (*academic expectations*). Setelah berlangsung lebih dari lima dekade, dengan berbagai perubahan baik pada tingkat nasional maupun global, tampak bahwa harapan yang bersifat sosial itu lebih kuat dibandingkan dengan harapan yang bersifat akademik. Padahal keduanya merupakan satu kesatuan yang ingin diwujudkan oleh PTKI.

Karena masih berkatat di sekitar *social expectations*, dapat dikatakan bahwa harapan terhadap PTKI tersebut secara umum bersifat tradisional. Tidak jauh beranjak dari harapan yang ditumpukan kepada lembaga-lembaga pendidikan Islam tradisional. Hal ini antara lain terbukti dengan model kajian keislaman yang sebagian besar masih bersifat normatif. Kajian-kajian yang bersifat historis, psikologis,

dan sosiologis terhadap Islam dan masyarakat muslim masih baru ‘tahap awal’, baik dari kuantitas maupun cakupan wilayah. Tidak heran jika mahasiswa PTKI tidak banyak mengenal masyarakat muslim dunia, bahkan Indonesia sendiri. Mahasiswa PTKI lebih mengenal Islam secara normatif ditambah sejarahnya pada masa klasik.

Sejalan dengan perubahan tantangan yang dihadapi, harapan-harapan terhadap PTKI yang sepenuhnya berorientasi pada social expectations tidak lagi mencukupi. Bukan hanya karena sifatnya yang tradisional, tetapi juga karena orientasi harapan seperti itu tidak sejalan, baik dengan tantangan global maupun pengembangan PTKI sendiri di masa depan menyongsong otonomi perguruan tinggi. Menghadapi tantangan global, harapan yang bersifat akademis (academic expectations) harus lebih mendapat perhatian. Beberapa aspek tantangan diperkirakan akan mengikuti globalisasi antara lain *pertama*, globalisasi akan melahirkan tingkat kompetisi yang sangat tinggi dalam kehidupan masyarakat atau bangsa. Dalam situasi semacam ini kualitas atau mutu akan menjadi pertimbangan bagi masyarakat dalam memilih produk barang atau jasa. *Kedua*, penguasaan ilmu dan teknologi sangat penting untuk menghasilkan produk barang atau jasa sesuai tuntutan (kualitas) pasar. Hal ini dapat terwujud apabila suatu masyarakat atau bangsa menguasai ilmu dan teknologi. *Ketiga*, kondisi yang kompetitif dan terbukanya arus informasi antarnegara akan memungkinkan setiap bangsa untuk memperoleh informasi dengan cepat tentang ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan untuk melahirkan karya-karya inovatif bagi kesinambungan kehidupan bermasyarakat.

Pada saat yang bersamaan institusi PTKI juga dihadapkan pada tantangan otonomi perguruan tinggi sejak diberlakukannya UU Nomor 20 Tahun 2003 dan dipertegas dengan berlakunya UU Nomor 12 Tahun 2012. Konsep otonomi perguruan tinggi menuntut lembaga-lembaga pendidikan tinggi tidak hanya memiliki kemampuan finansial, tetapi juga secara berkelanjutan melakukan peningkatan kualitas. Hanya perguruan tinggi berkualitas yang akan sanggup menciptakan kegiatan-kegiatan produktif, dan pada gilirannya menyokong kemampuan finansial perguruan tinggi bersangkutan.

Berhadapan dengan tantangan tersebut, kalangan PTKI harus lebih menonjolkan academic expectations. Di kalangan PTKI sendiri secara terus menerus harus dibangun kesadaran bahwa mengantarkan PTKI menjadi lembaga akademis adalah lebih penting daripada mempertahankan PTKI sebagai lembaga keagamaan atau dakwah. Dalam kaitan ini, terdapat beberapa agenda yang harus mendapat perhatian. *Pertama*, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang riset, implementasi hasil riset, dan publikasi karya ilmiah dosen PTKI. *Kedua*, membuka jaringan kerjasama (network), baik dengan universitas-universitas dan pusat-pusat studi di dalam maupun di luar negeri. Jaringan kerjasama juga harus dibangun dengan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang lain, terutama pesantren dan madrasah. *Ketiga*, memperluas wacana keilmuan-tidak terbatas pada kajian Islam yang bercorak normatif; tidak hanya membuka horison sosiologis dan antropologis dalam kajian-kajian Islam, tetapi juga membuka bidang-bidang pengetahuan yang selama ini jauh dari PTKI.

Berkaitan dengan konteks di atas, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI terus berupaya memacu agar PTKI tidak semata-mata memfungsikan dirinya lembaga dakwah, tetapi lembaga akademis. Program-program penelitian, publikasi ilmiah, dan

pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh pemerintah, sudah sepatutnya dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas akademik dengan tanpa menafikan dampak dakwah di dalamnya.

PTKI harus mensosialisasikan kepada masyarakat luas bahwa harapan-harapan yang bersifat akademis mendapat porsi yang lebih besar daripada harapan-harapan yang bersifat sosial. Di samping itu, dari segi kurikulum PTKI juga harus berani melakukan restrukturisasi. Sebagai pusat keilmuan dan penelitian Islam, disiplin keagamaan selain lebih menekuni bidang-bidang kajian Islam, hendaknya juga mencakup penguasaan kerangka teori ilmu-ilmu umum.

Dengan mereorientasi diri sebagaimana disebutkan, PTKI dapat membuka berbagai profesi yang dibutuhkan masyarakat. Di samping itu, yang tidak kalah pentingnya adalah lebih meneguhkan dirinya sebagai lembaga akademis. Bagi mahasiswa PTKI yang berminat menjadi "ulama", dapat mengambil berbagai program studi khusus seperti program studi al-Qur'an, program studi Hadits, program studi Fiqh dan sebagainya. Bagi yang ingin menjadi "ilmuwan/saintis", dapat mengambil program studi umum seperti psikologi, ekonomi, teknik, MIPA bahkan kedokteran sekalipun.

Sebagai lembaga akademis, PTKI terutama UIN sudah sewajarnya dituntut untuk menghasilkan karya-karya ilmiah yang melahirkan temuan-temuan baru dalam bidang sains dan teknologi yang secara harmonis berintegrasi dengan agama. Integrasi ilmu "umum" dan ilmu agama di sini bukan semata dilihat dari perspektif aksiologis, tetapi lebih dari itu harus terintegrasi secara epistemologis.

Bantuan peningkatan mutu penelitian sebagaimana tertuang dalam naskah petunjuk teknis ini, setidaknya telah menggambarkan semangat untuk mensinergikan sains/teknologi dengan agama melalui berbagai aktivitas riset dan pengabdian kepada masyarakat. Sinergisitas antara pendidikan/pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu keniscayaan yang harus dilakukan oleh PTKI untuk selanjutnya disosialisasikan secara luas, baik melalui media elektronik maupun cetak.

Selain itu, naskah petunjuk teknis yang ada dihadapan pembaca setidaknya telah menunjukkan profesionalitas berhidmat melayani masyarakat berdasarkan asas kompetensi, legalitas, transparansi kualitas, dan akuntabilitas. Selamat berkompetisi, semoga bermanfaat.

Wassalam.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,

Ttd,

**Prof. Dr. Phil. H. Kamaruddin Amin, MA.
NIP. 196901051996031003**

BAB I PENDAHULUAN

Program bantuan dana penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia merupakan salah satu program penunjang guna mendukung kegiatan pokok program pembangunan pendidikan Islam yang menjadi tanggung jawab Kementerian Agama RI. Program bantuan dana penelitian merupakan wujud komitmen DIKTIS untuk memberikan akses yang luas bagi dosen dan mahasiswa dalam rangka peningkatan kapasitas (*capacity building*) di ranah akademik khususnya dalam bidang penelitian.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi rencana strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama 2014-2019, yaitu peningkatan mutu relevansi, dan daya saing pendidikan Islam. Sebagai direktorat yang memiliki tugas dan fungsi antara lain di bidang penyusunan regulasi, koordinasi, fasilitasi, monitoring, dan evaluasi di bidang penelitian DIKTIS secara periodik menyelenggarakan program peningkatan mutu ketiga bidang tersebut melalui pemberian bantuan dana penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah yang diselenggarakan berdasarkan asas kompetisi, transparansi kualitas, dan akuntabilitas.

Sebagai bukti penerapan beberapa asas tersebut, seluruh usulan program bantuan penelitian yang telah didaftarkan secara *on line* akan dinilai oleh *Tim Reviewer* yang kompeten di bidangnya, serta memiliki *track record* maupun reputasi akademik. Program bantuan dana penelitian DIKTIS dilaksanakan setiap tahun dan dialokasikan pendanaannya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) melalui Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Bantuan dana ini diperuntukkan untuk seluruh civitas akademika di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), baik negeri maupun swasta, Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU), dan untuk dosen Pendidikan Agama Islam (PAI) pada PTU.

Secara umum, Program bantuan peningkatan mutu penelitian memfasilitasi upaya pengembangan bidang ilmu yang dikembangkan di PTKI, studi Islam (*Islamic studies*) maupun kajian yang akhir-akhir ini juga menjadi fokus kajian yaitu disiplin ilmu umum di UIN. Di samping *concern* terhadap pengembangan bidang ilmu, Program bantuan peningkatan mutu penelitian memberikan ruang yang cukup lapang untuk aksi partisipatif, di mana penelitian tidak hanya mengetahui, menjelaskan, atau menafsirkan namun juga mentransformasi kondisi sosial khususnya penguatan kualitas hidup komunitas Muslim.

BAB II PROGRAM BANTUAN PENINGKATAN MUTU PENELITIAN

A. Tujuan Program

Sebagaimana telah disebut pada bagian pendahuluan, Program Bantuan Dana Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) merupakan salah satu wujud implementasi upaya pembangunan pendidikan Islam, khususnya di bidang penelitian pada level Pendidikan Tinggi Islam. Di samping untuk perluasan akses dan peningkatan mutu pendidikan Islam di bidang penelitian, Program bantuan peningkatan mutu penelitian DIKTIS Tahun Anggaran 2015 secara lebih spesifik bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas kajian studi Islam (*Islamic Studies*) yang menjadi *core* dan spesifikasi kajian PTKI;
2. Mengembangkan kajian ilmu-ilmu umum, seperti cabang ilmu sains, teknik, ilmu sosial, maupun *humaniora* yang juga telah menjadi fokus kajian di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI);
3. Memberikan diskripsi, eksplorasi, eksplanasi, dan pemaknaan ulang berbagai fenomena/konstruksi sosial dan kebudayaan yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan, khususnya yang terkait dengan pembangunan bidang agama dan keagamaan;
4. Melakukan pemberdayaan (*empowerment*) dan peningkatan mutu madrasah, pesantren, masjid, atau komunitas Muslim yang menjadi dampingan PTKI melalui penelitian aksi;
5. Memberikan alternatif solusi melalui penelitian terhadap peningkatan mutu layanan, peningkatan taraf hidup masyarakat, dan *good governance* dalam sektor pendidikan dan kelembagaan Islam.

B. Tema

“Membangun Paradigma Penelitian Islam Nusantara Berbasis Sains dan Teknologi”. Dengan tema tersebut, pada tahun 2015 bantuan peningkatan mutu penelitian akan diprioritaskan pada:

- Penelitian Multidisiplin Keilmuan untuk membangun Paradigma Keilmuan Islam Nusantara sebagai ekspresi keberagaman yang universal dalam konteks ke Indonesiaan.
- Penelitian dari pelbagai aspek dan pendekatan untuk membangun konstruksi riset Islam Nusantara.

C. Sasaran dan Keluaran

Program bantuan peningkatan mutu penelitian merupakan dana hibah penelitian yang disediakan untuk meningkatkan kualitas kajian disiplin ilmu menurut bidang keilmuan, yang diperuntukkan bagi para dosen di lingkungan UIN, IAIN, STAIN, PTKIS. Program ini diharapkan menghasilkan hasil riset (dasar/aplikasi/eksplorasi) yang dapat dipublikasikan dalam jurnal ilmiah sesuai dengan “*core competency*” rumpun ilmu masing-masing prodi maupun dalam jurnal ilmiah internasional.

D. Kluster Penelitian

Pembagian kluster bantuan peningkatan mutu penelitian berdasarkan pembidangan ilmu mangacu pada KMA No.36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama. Untuk memaksimalkan pencapaian keluaran (*output*) maupun hasil (*outcome*). Adapun pembagian kluster Penelitian Kompetitif adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kolektif:
 - a. Syariah/Hukum Islam (SHI);

- b. Tarbiyah/Pendidikan Islam (TPI);
 - c. Dakwah Islam/Komunikasi (DWI);
 - d. Ushuluddin/Aqidah Filsafat (UAF);
 - e. Adab/Sejarah Kebudayaan Islam (SKI);
 - f. Sains dan Teknologi (PST);
 - g. Ekonomi dan Bisnis Islam (EBI)
- 2. Penelitian International :
 - a. Penelitian Kolaboratif Internasional (KNI);
 - b. Penelitian Individual *Sabbatical Leave* (KSL).
 - 3. Short Course Metodologi Penelitian di Luar Negeri (SCM)

BAB III

PENELITIAN KOMPETITIF

A. Gambaran Umum Program

Program bantuan peningkatan mutu penelitian kompetitif ini diselenggarakan untuk merespon berbagai isu mutakhir (*current issues*) dalam kajian keilmuan, seputar masalah pendidikan, hukum, ekonomi, bisnis, penyiaran/dakwah, ushuluddin/aqidah filsafat, sastra dan sejarah peradaban Islam, serta sains dan teknologi, yang ada kaitannya dengan lingkup pembangunan bidang agama dan keagamaan. Melalui prosedur kaidah dan etika penelitian yang benar, program bantuan peningkatan mutu penelitian DIKTIS diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khazanah keislaman Indonesia, kajian kritis sosio-kultural, bahkan rekomendasi untuk penyelesaian terhadap persoalan (*problem solving*) yang dihadapi masyarakat dewasa ini, khususnya yang berkaitan dengan masalah keislaman.

Pembagian kluster penelitian kompetitif DIKTIS Tahun 2015 pada prinsipnya berdasarkan pembidangan keilmuan yang telah ditetapkan berdasarkan “KMA No.36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik Di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama”. Akan tetapi, pada disiplin ilmu tertentu dikelompokkan pada kluster yang dinilai memiliki relevansi atau setidaknya tidaknya memiliki korelasi terdekat dengan disiplin ilmu lainnya. Selain itu penelitian diarahkan untuk memperkuat tradisi keilmuan Prodi di PTKIN. Adapun rincian kluster berikut disiplin ilmunya adalah sebagai berikut:

1. Syariah/Hukum Islam (SHI)

- a. Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syahsiyyah)
- b. Hukum Pidana Islam (Jinayah)
- c. Hukum Tatanegara Islam (Siyasah Syar'iah)
- d. Perbandingan Mazhab
- e. Hukum Ekonomi Syari'ah (Mua'malah)
- f. Zakat dan Wakaf
- g. Ilmu Falak
- h. Hukum Keuangan Syariah
- i. Hukum Bisnis Syariah
- j. Ilmu Hukum, dan
- k. Disiplin ilmu lain yang terdekat relevansi atau korelasinya dengan kluster SHI.

2. Tarbiyah/Pendidikan Islam (TPI)

- a. Pendidikan Agama Islam
- b. Pendidikan Bahasa Arab
- c. Manajemen Pendidikan Islam
- d. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- e. Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
- f. Ilmu Pendidikan-Dasar Islam
- g. Ilmu Pendidikan-Anak-Usia-Dini Islam
- h. Bimbingan dan Konseling Islam
- i. Studi Islam Interdisipliner
- j. Pendidikan Bahasa Inggris
- k. Pendidikan IPS
- l. Pendidikan Bahasa Indonesia
- m. Pendidikan Biologi

- n. Pendidikan Fisika
- o. Pendidikan Kimia
- p. Pendidikan Matematika
- q. Bimbingan dan Konseling
- r. Evaluasi Pendidikan
- s. Teknologi Pendidikan, dan
- t. Disiplin ilmu lain yang terdekat relevansi atau korelasinya dengan kluster TPI.

3. Dakwah Islam (DWI)

- a. Manajemen Dakwah
- b. Pengembangan Masyarakat Islam
- c. Bimbingan Penyuluhan Islam
- d. Komunikasi dan Penyiaran Islam
- e. Jurnalistik Islam
- f. Manajemen Haji dan Umrah
- g. Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
- h. Kesejahteraan Sosial
- i. Psikologi Islam
- j. Komunikasi, yang meliputi:
 - 1) Ilmu Komunikasi
 - 2) Jurnalistik
 - 3) Ilmu Komunikasi Jurnalistik, dan
- k. Disiplin ilmu lain yang terdekat relevansi atau korelasinya dengan kluster DWI.

4. Ushuluddin/Aqidah Filsafat (UAF)

- a. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- b. Ilmu Hadis
- c. Aqidah dan Filsafat Islam
- d. Ilmu Tasawuf dan Psikoterapi
- e. Studi Agama Agama
- f. Antropologi Agama
- g. Sosiologi
- h. Sosiologi Agama
- i. Perbandingan Agama
- j. Filsafat Agama
- k. Antropologi
- l. Politik, yang meliputi:
 - 1) Politik
 - 2) Administrasi Negara
 - 3) Hubungan Internasional
- m. Dirasah Islamiyah, yang meliputi:
 - Studi Islam Interdisipliner, dan
- n. Disiplin ilmu lain yang terdekat relevansi atau korelasinya dengan kluster UAF.

5. Adab/Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

- a. Sejarah Peradaban Islam
- b. Bahasa dan Sastra Arab
- c. Tarjamah
- d. Sejarah dan Kebudayaan Islam
- e. Ilmu Perpustakaan
- f. Bahasa, yang meliputi:

1. Bahasa Indonesia
 2. Bahasa Cina
 3. Bahasa Inggris
 4. Filologi, dan
- h. Disiplin ilmu lain yang terdekat relevansi atau korelasinya dengan kluster SKI.

6. Sains dan Teknologi (PST)

- a. Biologi
- b. Fisika
- c. Matematika
- d. Kimia
- e. Farmasi
- f. Ilmu Kedokteran
- g. Ilmu Keperawatan
- h. Kesehatan Masyarakat
- i. Pendidikan Dokter
- j. Kebidanan
- k. Pertanian
- l. Agribisnis
- m. Peternakan
- n. Teknologi Produksi Ternak
- o. Teknologi Hasil Ternak
- p. Teknologi Pakan dan Nutrisi Ternak
- q. Teknik Industri
- r. Teknik Informatika
- s. Sistem Informatika
- t. Teknik Elektronika
- u. Teknik Telekomunikasi
- v. Teknik Arsitektur
- w. Teknik Perencanaan Wilayah Kota, dan
- x. Disiplin ilmu sains dan teknologi lain yang dikembangkan di PTKI.

7. Ekonomi dan Bisnis Islam (EBI)

- a. Ekonomi Syari'ah/ Ekonomi Islam
- b. Perbankan Syari'ah
- c. Asuransi Syari'ah
- d. Akuntansi Syari'ah
- e. Manajemen Bisnis Syari'ah
- f. Manajemen Keuangan Syari'ah
- g. Manajemen Keuangan Mikro Syari'ah
- h. Manajemen
- i. Manajemen Perusahaan
- j. Manajemen Keuangan
- k. Akuntansi
- l. Ilmu Ekonomi
- m. Studi Pembangunan, dan
- n. Disiplin ilmu sains dan teknologi lain yang dikembangkan di EBI.

B. Persyaratan

1. Pengusul :

Persyaratan Pengusul program bantuan peningkatan mutu penelitian DIKTIS Tahun 2015 adalah:

- a. Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN):
 - Dosen tetap PNS di PTKIN;
 - Melampirkan Surat Keterangan dari pejabat terkait/SK. Pengangkatan;
 - Melampirkan Sertifikat Dosen dan NIDN.
- b. Dosen Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) :
 - Dosen tetap di PTKIS;
 - Melampirkan Surat Keterangan dari KOPERTAIS yang menyatakan pengusul adalah dosen tetap pada PTKIS;
 - Melampirkan Surat Keterangan dari pejabat terkait/SK dan Nomor Induk yang dikeluarkan oleh yayasan ybs;
 - Melampirkan Sertifikat Dosen atau NIDN.
- c. Dosen Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU):
 - Dosen tetap;
 - Melampirkan Surat Keterangan dari pejabat terkait/SK. Pengangkatan,
 - Melampirkan Sertifikat Dosen atau NIDN.
- d. Dosen Fakultas Agama Islam (FAI) pada Perguruan Tinggi Umum (PTU):
 - Dosen tetap;
 - Melampirkan Surat Keterangan dari pejabat terkait/SK. Pengangkatan;
 - Melampirkan Sertifikat Dosen atau NIDN.
- e. Dosen Diperbantukan (DPK) :
 - Dosen tetap;
 - Menyertakan nama lembaga tempat yang bersangkutan ditugaskan;
 - Melampirkan Surat Keterangan dari pejabat terkait/SK. Pengangkatan;
 - Melampirkan Sertifikat Dosen atau NIDN.

2. Administratif :

- a. Pengusul melakukan registrasi secara on line dengan mengunjungi website diktis.kemenag.go.id. Setelah registrasi *on line* pengusul akan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas Cover Proposal dan dikirim via pos, (petunjuk teknis penyusunan proposal dapat dibaca dalam Bab VI);
- b. Registrasi *online* akan dimulai pada tanggal **20 Maret 2015 sampai dengan 5 April 2015 dan batas akhir pengiriman berkas *hard copy* tanggal 8 April 2015 cap pos**, tidak diadakan surat-menyurat terhadap semua proposal yang masuk, dan bagi proposal yang masuk nominasi akan dipanggil untuk presentasi pada seminar proposal.

- c. Pengusul hanya diperkenankan mengajukan 1 judul proposal penelitian pada satu kluster, dan setiap pengusul hanya diperkenankan untuk menjadi Ketua Tim/Anggota Tim pada satu kluster penelitian kompetitif kolektif;
- d. Ketua Tim adalah dosen yang mempunyai kapabilitas keilmuan, dan *background* pendidikan yang sesuai terkait bidang kajian yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian, dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Dekan/Ketua Prodi;
- e. Ketua Tim bukan merupakan dosen yang bertugas sebagai Pengawas;
- f. Surat Rekomendasi dari Ketua Lembaga/Pusat Penelitian, yang menyatakan bahwa proposal yang bersangkutan layak diajukan dalam Program Bantuan Peningkatan Mutu Penelitian DIKTIS Tahun 2015;
- g. Surat Pernyataan Pengusul di atas materai Rp. 6,000; (enam ribu rupiah) yang menyatakan: proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi dan Surat Pernyataan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri.
- h. Pengusul bukan penerima bantuan Penelitian tahun anggaran 2013 atau 2014.

C. Mekanisme Seleksi dan Penilaian

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap:

1. *Desk Evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi;
2. Seminar Proposal/Presentasi, seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan. Seminar proposal ini akan dihadiri oleh Ketua Tim yang akan mempresentasikan proposal yang diajukan, bagi Ketua Tim yang tidak bisa hadir pada saat seminar berlangsung harus menunjuk wakilnya dan memberikan alasan ketidakhadirannya dengan memberikan surat mandat di atas materai Rp.6,000;

Adapun penilaian proposal penelitian dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

**LEMBAR PENILAIAN PROPOSAL
PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF
DIT. DIKTIS TAHUN 2015**

No.Reg. :

Judul :

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI (N) (1-5)*	BOBOT	NILAI x BOBOT	TOTAL
	A. Masalah yang Diteliti				
1.	Kejelasan tujuan dan manfaat penelitian				
2.	Relevansi dengan kebutuhan pengguna	10	
3.	Terdapat unsur "inovasi" penelitian (memiliki kontribusi untuk pengembangan ilmu)	10	
	SUB TOTAL :		

	B. Teori yang Digunakan				
1.	Memakai sumber referensi yang sesuai dan up to date	10	
2.	Penyusunan sistematis	5	
3.	Terarah dan Komprehensif (mempertimbangkan beberapa aspek)	5	
	SUB TOTAL :			<u>.....</u>	<u>.....</u>
	C. Hipotesis dan/atau Eksperiman				
1.	Hipotesis jelas dan singkat	5	
2.	Menggunakan sampel yang tepat	5	
3.	Hasil Eksperimen dapat dievaluasi secara kualitatif/kuantitatif	10	
	SUB TOTAL :			<u>.....</u>	<u>.....</u>
	D. Desain dan Metode				
1.	Prosedur sinkron dengan tujuan	5	
2.	Diskripsi jelas menggunakan metodologi ilmiah	10	
3.	Ditemukan out put yang diharapkan	10	
	SUB TOTAL :			<u>.....</u>	<u>.....</u>
	E. Alokasi Biaya dan Waktu				
1.	Rasionaliasi antara biaya yang diusulkan dengan objek, tempat dan waktu penelitian yang dibutuhkan	5	
	SUB TOTAL			<u>.....</u>	<u>.....</u>
	JUMLAH SKOR TOTAL		100		
				<u>.....</u>	<u>.....</u>

Alasan Penolakan :

.....

.....

.....

Tempat, Tanggal Bulan Tahun
Penilai

.....

*1 (kurang sekali), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (baik sekali)

D. Anggaran

Program Bantuan Peningkatan Mutu Penelitian Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Tahun 2015 diperuntukkan untuk penelitian yang dilakukan secara kelompok/kolektif oleh sejumlah dosen dalam satu tim/kelompok. Jumlah tim peneliti terdiri dari:

1. Minimum 3 (tiga) orang yaitu : 1 (satu) orang sebagai Ketua Tim, dan 2 (dua) orang sebagai Anggota Tim, dan maksimum 4 (empat) orang yaitu : 1 (satu) orang sebagai Ketua Tim, dan 3 (tiga) orang sebagai Anggota Tim;
2. Anggota kelompok penelitian dapat berasal dari perpaduan dosen yang memiliki latar belakang bidang keilmuan berbeda, sepanjang penelitian bersifat multidisipliner atau interdisipliner.

Besaran dana bantuan penelitian sangat ditentukan oleh presentasi *nomine* pada forum Seminar Proposal Penelitian. Reviewer akan melihat dan menakar beberapa aspek terkait ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, dan sumber data penelitian (pustaka atau lapangan) dalam merekomendasikan jumlah dana penelitian yang akan diberikan.

Pagu dana yang dialokasikan untuk program bantuan peningkatan mutu penelitian berkisar antara Rp. 40.000.000; (empat puluh juta rupiah) sampai dengan pagu maksimum Rp 100.000.000; (seratus juta rupiah) dengan akumulasi berkisar 300 paket bantuan penelitian.

BAB IV

BANTUAN PENINGKATAN MUTU PENELITIAN KOLABORATIF INTERNATIONAL

A. Pengertian

Bantuan peningkatan mutu penelitian kolaboratif internasional merupakan suatu program bantuan yang memberikan kesempatan kepada para akademisi PTKI dalam kurun waktu tertentu (maksimal 6 bulan) untuk bermitra melakukan kegiatan-kegiatan penelitian di universitas/institusi/lembaga riset internasional bereputasi, menulis di jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi internasional pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama internasional di bidang riset.

B. Tujuan

1. Mendorong penyegaran pengembangan keilmuan doktor dan guru besar potensial sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di perguruan tingginya;
2. Memberi kesempatan kepada dosen bergelar doktor dan guru besar untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya.
3. Meningkatkan kesempatan dosen bergelar doktor dan guru besar untuk meningkatkan reputasinya di tingkat dunia dengan menulis pada jurnal-jurnal internasional bereputasi baik ataupun menulis buku-buku bertaraf internasional yang menjadi dasar pengembangan keilmuannya.
4. Meningkatkan kesempatan dosen bergelar doktor dan guru besar untuk bekerjasama dengan para ilmuwan dalam bidangnya yang memiliki reputasi internasional guna mendukung visi PTKI sebagai universitas riset berkelas internasional.
5. Melahirkan ilmuwan dikalangan PTKI yang memiliki keahlian otoritatif pada bidang tertentu.

C. MANFAAT

1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi baik;
2. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas internasional;
3. Peningkatan jejaring kerjasama internasional;
4. Peningkatan profesionalisme;
5. Peningkatan kepemimpinan akademik.

D. OUTPUT

1. Publikasi di jurnal bereputasi internasional
2. Publikasi buku ber-ISBN dengan bahasa internasional
3. Memperoleh HAKI
4. Memperoleh NOBEL
5. Jejaring penelitian berkelanjutan dengan para peneliti terkemuka dari universitas/institusi/lembaga riset internasional.

E. DAMPAK

1. Terbentuknya sikap dan perilaku ilmuwan yang profesional
2. Terbentuknya jiwa kepemimpinan di bidang akademik
3. Terpacunya penelitian bertaraf internasional
4. Meningkatnya publikasi buku ber-ISBN dengan bahasa internasional
5. Meningkatnya publikasi ilmiah bereputasi internasional
6. Meningkatnya Jumlah HAKI
7. Terciptanya beberapa formulasi teori-teori baru dalam bidang *Islamic Studies* dan bidang ilmu lainnya.

F. LINGKUP KEGIATAN

1. Penelitian

Melakukan aktivitas riset aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya bekerjasama dengan para ilmuwan bertaraf internasional bereputasi baik.

2. Pengabdian

Memberikan pembelajaran sebagai dosen tamu dan atau memberikan pencerahan tentang Islam di Indonesia yang inklusif dan menghargai kearifan lokal.

3. Penulisan

Menulis artikel hasil riset pada jurnal ilmiah internasional bereputasi baik dan atau pada buku/bab buku yang diterbitkan oleh penerbit internasional bereputasi baik.

4. Pengembangan Institusi

Membuat disain akademik perintisan ke arah pembaharuan laboratorium, program studi, jurusan, fakultas, atau bahkan lembaga perguruan tinggi secara keseluruhan.

G. PERSYARATAN PENGUSUL

1. Penelitian bersifat kolektif, maksimal 4 orang dalam satu kelompok. Pengusul terdiri atas 1 orang Ketua dan 3 orang anggota peneliti.
2. Anggota kelompok penelitian dapat berasal dari perpaduan dosen yang memiliki latar belakang bidang keilmuan berbeda, sepanjang penelitian bersifat multidisipliner atau interdisipliner.
3. Dosen tetap (PNS dan non PNS) yang aktif dan kerja penuh waktu di PTKI. Dosen PTKIN yang mengajar di PTKIS tidak diperkenankan mengatasnamakan dosen PTKIS, kecuali dosen DPK.
4. Ketua dan salah satu anggota peneliti telah mengabdikan di PTKI selama 2 (dua) tahun sejak mendapatkan gelar doktor, atau Guru Besar.

5. Ketua peneliti tidak sedang menjabat dalam posisi struktural pimpinan PTKI (Rektor/Ketua, Pembantu/Wakil Rektor/Ketua).
6. Memiliki kegiatan awal yang mendukung kegiatan riset kolaboratif.
7. Memiliki mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang bersedia menerima dan melaksanakan riset bersama selama jangka waktu yang diusulkan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/institusi/ lembaga riset yang dituju.
8. Memperoleh persetujuan pimpinan perguruan tinggi.
9. Bersedia mengembangkan institusinya (dengan pernyataan).
10. Menjadi pengampu matakuliah yang akan dikembangkan menjadi *outstanding course*.
11. Pengusul bukan penerima bantuan Penelitian Kolaboratif Internasional tahun anggaran 2013 atau 2014.

H. Persyaratan Administratif

Pengusul melakukan registrasi secara *online* dengan mengunjungi website diktis.kemenag.go.id merupakan prasyarat untuk mengikuti Program Bantuan Dana Penelitian Kompetitif Kolaboratif Internasional DIKTIS Tahun 2015, setelah registrasi *online* pengusul akan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas Cover Proposal dan dikirim via pos, (petunjuk teknis penyusunan proposal dapat dibaca dalam Bab V);

1. Pengusul melakukan registrasi secara online di website diktis.kemenag.go.id.
2. Pengusul hanya boleh mengajukan satu proposal, dengan objek riset di luar negeri.
3. Usulan bukan merupakan proposal yang sudah didanai oleh pihak lain, baik nasional maupun internasional.
4. Jumlah dana maksimum Rp 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) per proposal untuk periode riset kolaboratif (maksimal 6 bulan at cost), termasuk pajak.
5. Memiliki mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang bersedia menerima dan melaksanakan riset bersama selama jangka waktu yang diusulkan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dan surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/institusi/ lembaga riset yang dituju.
6. Bersedia menandatangani kontrak dengan segala persyaratannya.

I. MEKANISME SELEKSI

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap:

1. *Desk Evaluation*/seleksi administrasi, seleksi tahap ini dimaksudkan untuk menjaring usulan para dosen bergelar doktor serta guru besar yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun substansi seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjaring proposal para pengusul yang memenuhi persyaratan administratif maupun substansi;
2. Seminar Proposal/Presentasi, seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan penilaian pada konten proposal penelitian yang diajukan. Seminar proposal ini akan dihadiri oleh Ketua Tim yang akan mempresentasikan proposal yang diajukan, bagi Ketua Tim yang tidak bisa hadir pada saat seminar berlangsung harus menunjuk wakilnya dan memberikan alasan ketidakhadirannya dengan memberikan surat mandat di atas materai Rp.6,000;

Adapun penilaian proposal bantuan riset kolaboratif internasional dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Relevansi dan konsistensi bidang ilmu/ keahlian (roadmap dan tujuan kegiatan)	10
2. Luaran yang akan diperoleh (<i>extraordinary proposed outcome</i>)	25
3. Mutu usulan (kemutakhiran, inovasi, dan metode)	30
Kualitas mitra dan komitmen mitra	20
Kelayakan usulan (biaya, sumber daya peralatan, dan biodata pengusul)	15
TOTAL :	100

Setiap kriteria dinilai dengan skor dari 1-5, dengan angka bulat tanpa desimal. Proposal dinilai layak dibiayai apabila total skor minimal yang dicapai 375

J. WAKTU SELEKSI

Seleksi proposal riset kolaboratif internasional akan dilaksanakan pada bulan April 2015 dengan Tim Penilai dari akademisi bergelar Guru Besar yang memiliki pengalaman riset bereputasi internasional.

K. KOMPONEN PEMBIAYAAN

Pengusul bantuan penelitian riset kolaboratif internasional dapat mengajukan pembiayaan dengan komponen sebagai berikut:

1. Biaya perjalanan luar negeri pulang dan pergi
Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi harga tiket kelas ekonomi, airport tax, visa, dan fiskal (jika ada).
2. Biaya hidup per bulan selama periode yang diusulkan (6 bulan).
Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi sewa tempat tinggal, uang makan, transport lokal, dan keperluan sehari-hari.
3. Biaya asuransi kesehatan
Biaya transportasi seminar internasional di luar negeri selama periode riset kolaboratif internasional
4. Biaya buku dan komunikasi

Catatan: Bantuan riset kolaboratif internasional hanya untuk memenuhi kebutuhan peneliti Indonesia.

BAB V

BANTUAN PENINGKATAN MUTU PENELITIAN SABBATICAL LEAVE

A. Pengertian

Bantuan peningkatan mutu *Sabbatical leave* merupakan suatu program yang memberikan kesempatan kepada para akademisi PTKI dalam kurun waktu tertentu (6 bulan) untuk melakukan kegiatan-kegiatan penelitian di universitas/institusi/lembaga riset internasional yang terkemuka, menulis di jurnal-jurnal internasional bereputasi baik, atau menghasilkan buku-buku bereputasi internasional pada bidang keilmuannya, dan mengembangkan kerjasama internasional. Program bantuan peningkatan mutu ini bersifat individual.

B. Tujuan

1. Mendorong penyegaran pengembangan keilmuan doktor dan guru besar potensial sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi mutakhir sehingga dapat memperkuat dan meningkatkan kualitas serta produktivitas riset di universitasnya;
2. Memberi kesempatan kepada dosen bergelar doktor dan guru besar untuk meningkatkan keunggulan aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya;
3. Meningkatkan kesempatan dosen bergelar doktor dan guru besar untuk meningkatkan reputasinya di tingkat dunia dengan menulis pada jurnal-jurnal internasional bereputasi baik ataupun menulis buku-buku bertaraf internasional yang menjadi dasar pengembangan keilmuannya;
4. Meningkatkan kesempatan dosen bergelar doktor dan guru besar untuk bekerjasama dengan para ilmuwan dalam bidangnya yang memiliki reputasi internasional guna mendukung visi PTKI sebagai universitas riset berkelas internasional;
5. Melahirkan ilmuwan dikalangan PTKI yang memiliki keahlian otoritatif pada bidang tertentu.

C. Manfaat

1. Peningkatan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi internasional;
2. Peningkatan jumlah tulisan dalam buku berkualitas internasional;
3. Peningkatan jejaring kerjasama internasional;
4. Peningkatan profesionalisme;
5. Peningkatan kepemimpinan akademik.

D. Output

1. Publikasi di jurnal bereputasi internasional;
2. Publikasi buku ber-ISBN dengan bahasa internasional;
3. Memperoleh HAKI;
4. Memperoleh NOBEL
5. Jejaring penelitian berkelanjutan dengan para peneliti terkemuka dari universitas/institusi/ lembaga riset internasional.

E. Dampak

1. Terbentuknya sikap dan perilaku ilmuwan yang profesional
2. Terbentuknya jiwa kepemimpinan di bidang akademik
3. Terpacunya penelitian bertaraf internasional
4. Meningkatnya publikasi buku ber-ISBN dengan bahasa internasional
5. Meningkatnya publikasi ilmiah bereputasi internasional
6. Meningkatnya Jumlah HAKI
7. Terciptanya beberapa formulasi teori-teori baru dalam bidang *Islamic Studies* dan bidang ilmu lainnya.

F. Lingkup Kegiatan

a. Penelitian

Melakukan aktivitas riset aktivitas penelitian yang sejalan dengan kemajuan ilmu dan teknologi dalam bidangnya bekerjasama dengan para ilmuwan bertaraf internasional bereputasi baik.

b. Pengabdian

Memberikan pembelajaran sebagai dosen tamu dan atau memberikan pencerahan tentang Islam di Indonesia yang inklusif dan menghargai perbedaan serta mengangkat kearifan lokal.

c. Penulisan

Menulis artikel hasil riset pada jurnal ilmiah internasional bereputasi baik dan atau pada buku/bab buku yang diterbitkan oleh penerbit internasional bereputasi baik.

d. Pengembangan Institusi

Membuat disain akademik perintisan ke arah pembaharuan laboratorium, program studi, jurusan, fakultas, atau bahkan lembaga perguruan tinggi secara keseluruhan.

G. Persyaratan Pengusul

1. Dosen tetap (PNS dan non PNS) yang aktif dan kerja penuh waktu di PTKI;
2. Dosen bergelar doktor yang telah mengabdikan di PTKI selama 2 (dua) tahun sejak mendapatkan gelar doktor atau Guru Besar;
3. Tidak sedang menjabat dalam posisi struktural yaitu: pimpinan PTKI (Rektor, Dekan, Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta Direktur);
4. Memiliki kegiatan awal yang mendukung kegiatan *sabbatical leave*;
5. Memiliki mitra universitas/institusi/lembaga riset terkemuka di luar negeri yang bersedia menerima selama jangka waktu yang diusulkan, dibuktikan dengan surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/ institusi/ lembaga riset yang dituju;
6. Memperoleh persetujuan pimpinan perguruan tinggi;
7. Bersedia mengembangkan institusinya (dengan pernyataan);
8. Menjadi pengampu matakuliah yang akan dikembangkan menjadi *outstanding course*;
9. Pengusul bukan penerima bantuan Penelitian Individual Sabbatical Leave tahun anggaran 2013 atau 2014.

H. Persyaratan Administrasi

3. Pengusul melakukan registrasi secara *on line* dengan mengunjungi website diktis.kemenag.go.id merupakan prasyarat untuk mengikuti Program Bantuan Penelitian Sabbatical Leave Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Tahun 2015. Setelah registrasi *on line* pengusul akan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas Cover Proposal dan dikirim via pos, (petunjuk teknis penyusunan proposal dapat dibaca dalam Bab V);
4. Setiap dosen/peneliti hanya boleh mengajukan satu usulan;
5. Usulan bukan merupakan proposal yang sudah didanai oleh pihak lain, baik nasional maupun internasional;
6. Jumlah dana maksimum Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) per proposal untuk periode *sabbatical leave 6 bulan (at cost)*, termasuk pajak;
7. Bersedia menandatangani kontrak dengan segala persyaratannya.

I. Mekanisme Seleksi

Mekanisme seleksi dilakukan dalam 2 tahap: (1) *desk evaluation* dan (2) *presentasi*. Seleksi tahap pertama dimaksudkan untuk menjangkau usulan para dosen bergelar doktor serta guru besar yang memenuhi persyaratan, baik persyaratan administratif maupun substansi. Seleksi tahap kedua dimaksudkan untuk melakukan verifikasi usulan dan komitmen pelaksanaan program *sabbatical leave*.

Adapun penilaian proposal bantuan *sabbatical leave* dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Relevansi dan konsistensi bidang ilmu/keahlian (<i>roadmap dan tujuan kegiatan</i>)	10
2. Luaran yang akan diperoleh (<i>extraordinary proposed outcome</i>)	25
3. Mutu usulan (kemutakhiran, inovasi, dan metode)	30
4. Kualitas mitra dan komitmen mitra Kelayakan usulan (biaya, sumber daya peralatan, dan biodata pengusul)	20 15
TOTAL	100

Setiap kriteria dinilai dengan skor dari 1-5, dengan angka bulat tanpa desimal. Proposal dinilai layak dibiayai apabila total skor minimal yang dicapai 375.

J. Waktu Seleksi

Seleksi proposal *sabbatical leave* akan dilaksanakan pada bulan **April 2015** dengan Tim Penilai dari akademisi bergelar Guru Besar yang memiliki pengalaman riset bereputasi internasional.

K. Komponen Pembiayaan

Pengusul bantuan penelitian *sabbatical leave* dapat mengajukan pembiayaan dengan komponen sebagai berikut:

- a. Biaya perjalanan luar negeri satu kali pulang dan pergi

Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi harga tiket kelas ekonomi, airport tax, visa, dan fiskal (jika ada);

- b. Biaya hidup per bulan selama periode yang diusulkan (6 bulan).
Termasuk pada komponen pembiayaan ini meliputi sewa tempat tinggal, uang makan, transport lokal, dan keperluan sehari-hari;
- c. Biaya asuransi kesehatan
Biaya transportasi seminar internasional di luar negeri selama periode *sabbatical leave*;
- d. Biaya buku dan komunikasi

BAB VI

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF, PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF KOLABORATIF INTERNATIONAL, PENELITIAN KOMPETITIF INDIVIDUAL SABBATICAL

A. Pedoman Penulisan Proposal

Muatan proposal adalah sebagai berikut :

1. Konten

Minimum 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman size 12 point; margin 2,5 cm.

Dengan ketentuan untuk Penelitian Kompetitif Kolaboratif International dan Penelitian Kompetitif Individual *Sabbatical Leave* proposal ditulis dalam Bahasa Inggris/Bahasa Arab disesuaikan dengan objek kajian penelitian yang diajukan.

2. Sampul Muka/Cover

Memuat nomer register yang ditulis di pojok kanan atas, nama program bantuan penelitian kompetitif kolektif, logo Kementerian Agama, judul proposal, nama pengusul/nama tim pengusul, nama lembaga asal pengusul/tim pengusul.

Untuk bantuan penelitian kompetitif kolektif kolaboratif internasional dan kompetitif individual *sabbatical leave* disebutkan : nama mitra dan nama lembaga luar negeri.

Adapun ketentuan warna cover adalah sbb:

a. Penelitian Kompetitif Kolektif kluster :

- Syariah/Hukum Islam (SHI), cover berwarna hijau;
- Tarbiyah/Pendidikan Islam (TPI), cover berwarna merah;
- Dakwah Islam (DWI), cover berwarna biru;
- Ushuluddin/Aqidah Filsafat (UAF), cover berwarna pink;
- Adab/Sejarah Kebudayaan Islam (ASK), cover berwarna coklat;
- Sains dan Teknologi (PST), cover berwarna Kuning;
- Ekonomi dan Bisnis Islam (EBI), cover berwarna putih;

b. Penelitian Kompetitif Kolektif Kolaboratif Internasional (KNI), cover berwarna abu-abu;

c. Penelitian Kompetitif Individual *Sabbatical Leave* (KSL), cover berwarna putih.

3. Judul

Merupakan rumusan dari topik atau masalah yang diteliti, judul padat, lugas (*to the point*), dan bukan kalimat berita ataupun kalimat tanya serta ditulis dengan huruf kapital.

4. Latar Belakang

Menjelaskan alasan pentingnya penelitian yang akan dilakukan. Bagian ini menjelaskan fakta, harapan, dan masalah yang ada, yaitu :

- a. Fakta-fakta yang menunjukkan adanya masalah;
- b. Pentingnya masalah untuk dipecahkan;
- c. Fakta-fakta penentu yang memberikan harapan pemecahan masalah melalui penelitian yang akan dilakukan;
- d. Nilai tambah yang diperoleh, dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu;
- e. Semua hendaknya dituliskan dengan mengacu pada referensi yang jelas.

5. Tujuan

Memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian, penulisan tujuan harus ringkas dan jelas.

8. Perumusan Masalah

Masalah perlu dirumuskan dalam kalimat pertanyaan, masalah harus mampu dijawab oleh hasil epenelitian dan kesimpulan penelitian.

9. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hasil-hasil penelitian sebelumnya, berkaitan dengan topik atau kajian teoritis.

10. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang harus dikerjakan sedikitnya meliputi penggandaan/pengumpulan data, analisa data, dan pembuatan laporan. Pada bagian ini harus terbaca dengan jelas mengenai jenis penelitian (kajia pustaka, laboratorium, lapangan, dll), lokasi, kondisi penelitian, dll.

11. Kontribusi

Berisi penjelasan ringkas tentang manfaat dari hasil penelitian yang akan dilakukan.

12. Metode

Urutan atau tata cara pelaksanaan penelitian mulai dari pengumpulan, pengelolaan, analisis data, dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian.

13. Data dan Sumber Data

Memuat data yang sudah dukumpulkan dan sumber data tersebut didapat.

14. Jadwal Pelaksanaan

Rincian jadwal setiap kegiatan yang akan dilakukan (dalam bulan), jadwal ditampilkan dalam bentuk tabel.

15. Personalia

Daftar personalia yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Daftar personalia ini ditulis lengkap dengan keahlian yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penelitian, jadwal, serta alokasi waktu keterlibatan masing-masing.

16. Anggaran

Memuat rencana anggaran dan belanja penelitian (RAB), kebutuhan anggaran harus ditulis dengan rinci, meliputi komponen-komponen :

JENIS ANGGARAN	KOMPONEN
Honor	Meliputi : honorarium ketua, anggota, pembantu peneliti/petugas lapangan
Belanja Bahan	Meliputi : ATK, foto copy, penggandaan, dokumentasi, pelaporan, perlengkapan peneliti, dll.
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Meliputi : Biaya rapat/pertemuan full board di luar kantor

Belanja Jasa Profesi	Meliputi : Honor Narasumber, Moderator
Belanja Perjalanan Lainnya	Meliputi : Transport dalam/luar negeri dan Penginapan

17. Biodata Peneliti

Memuat biodata ketua dan anggota peneliti, terdiri dari : nama lengkap dan gelar, NIP, pangkat/jabatan, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat, no telephone/HP, email, riwayat pendidikan, pengalaman penelitian yang relevan.

16. Daftar Pustaka

Memuat daftar buku, jurnal, dll yang dipakai sebagai referensi. Daftar pustaka harus mencantumkan nama penulis, judul tulisan, tempat penulisan, penerbit, dan tahun penerbitan.

17. Eksemplar

Jumlah proposal yang dikirim adalah sebagai berikut :

- a. 3 (tiga) eksemplar proposal yang covernya memuat berbagai data sebagaimana disebutkan dalam poin 2 di atas, dilengkapi dengan check list kelengkapan dokumen. Contoh check list dan cover proposal dapat dilihat pada lampiran;
- b. *Hard Copy* proposal dikirim ke alamat (dapat dilihat pada lampiran)

18. Lampiran-lampiran

Lampiran terdiri dari :

- a. Surat Keterangan dari pejabat terkait/SK. Pengangkatan;
- b. Surat Keterangan dari Dekan/Ketua Prodi yang menerangkan Ketua Tim adalah personel yang mempunyai kapabilitas keilmuan, dan *background* pendidikan yang sesuai terkait bidang kajian yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian, ditandatangani oleh Dekan/Ketua Prodi;
- c. Surat Rekomendasi dari Ketua Lemlit, yang menyatakan bahwa proposal ybs layak diajukan dalam Program Bantuan Penelitian Kompetitif Dit. Diktis Tahun 2015;
- d. Surat Pernyataan Pengusul bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi dan Surat Pernyataan proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri.
Surat Pernyataan ini ditandatangani oleh pengusul/ketua tim yang bersangkutan dan dibubuhi materai Rp. 6,000,00 (enam ribu rupiah);

B. Pedoman Penulisan Laporan Akhir

Setelah selesai melaksanakan kegiatan riset peneliti diwajibkan untuk membuat laporan akhir yang terdiri dari :

1. Laporan Akademik (2 eksemplar);
2. Laporan Keuangan (2 eksemplar);
3. Laporan dalam format buku (2 eksemplar);
4. *Soft Copy non PDF* Laporan Akademik dalam bentuk CD (1 buah).

Penulisan Laporan Akhir adalah diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman size 12 point; margin 2,5 cm.

Dengan ketentuan untuk laporan akhir Penelitian Kompetitif Kolaboratif International dan Penelitian Kompetitif Sabbatical Leave proposal ditulis dalam Bahasa Inggris/Bahasa Arab disesuaikan dengan objek kajian penelitian yang diajukan.

❖ **Penulisan Laporan Akademik**, dengan urutan sebagai berikut :

1. Sampul Muka/Cover

Memuat nama program bantuan penelitian kompetitif, tahun anggaran, logo Kementerian Agama, judul riset, nama pengusul/nama tim pengusul, nama lembaga asal pengusul/tim pengusul, dengan ketentuan warna cover mengacu pada Pedoman Penulisan Proposal pada point 2 di atas.

2. Abstraksi;

3. Daftar Isi;

4. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang pemilihan topik, masalah, tujuan penelitian, manfaat/urgensi penelitian, batasan, ruang lingkup penelitian.

5. Bab II kerangka Teori

Menjelaskan tinjauan pustaka ataupun kajian teori penelitian, hipotesis (jika ada)

6. Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan metodologi yang dipakai, sumber data, jumlah sample, teknik pengumpulan data, metode analisa data.

8. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menjelaskan hasil analisis dan pembahasan penelitian.

9. Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari analisis dan pembahasan atau jawaban yang diperoleh dari analisis dan pembahasan terhadap masalah yang dipertanyakan dalam penelitian. Saran dapat berupa sumbangan pemikiran untuk mengembangkan penelitian.

10. Daftar Gambar

11. Daftar Tabel

12. Daftar Lampiran

❖ Penyusunan Laporan Keuangan, memuat komponen-komponen sebagai berikut :

JENIS ANGGARAN	KOMPONEN	PAJAK
Honor	Meliputi : honorarium ketua, anggota, pembantu peneliti/petugas lapangan	Gol IV : 15% Gol III: 5 %
Belanja Bahan	Meliputi : ATK, foto copy, penggandaan, dokumentasi, pelaporan, perlengkapan peneliti, dll.	11,5 % (> 1 juta rupiah)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	Meliputi : Biaya rapat/pertemuan full board di luar kampus	0
Belanja Jasa Profesi	Meliputi : Honor Narasumber, Moderator	Gol IV : 15% Gol III: 5
Belanja Perjalanan Lainnya	Meliputi : Transport dalam/luar negeri dan Penginapan	0

****ooo000ooo****

2015

Lampiran:

NO.	KOMPONEN	YA (√)	TIDAK (√)
1	Warna cover proposal sesuai dengan ketentuan		
2	No. register ditulis dipojok kanan atas		
3	Proposal terdiri 10 (sepuluh) halaman maksimum 15 (lima belas) halaman, di luar daftar pustaka dan lampiran-lampiran, diketik pada kertas ukuran A4; spasi 1,5 lines; huruf Times New Roman size 12 point; margin 2,5 cm (untuk Penelitian Kompetitif Kolaboratif International dan Penelitian Kompetitif Individual Sabbatical Leave proposal ditulis dalam Bahasa Inggris/Bahasa Arab)		
4	Jumlah proposal 4 (empat) eksemplar proposal yang covernya mencantumkan data pengusul (No. Reg, Nama, NIP/NIDN/NRD, Nama Lembaga) dan dilengkapi check list kelengkapan dokumen		
5	Melampirkan SK. Pengangkatan dosen dari Instansi Kementerian terkait (bagi PNS) dan/atau Ketua Yayasan bagi PTAIS		
6	Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala Lemlit/Kepala Puslit masing-masing perguruan tinggi, yang menyatakan bahwa proposal yang bersangkutan layak diajukan dalam Program Bantuan Penelitian Kompetitif Kolektif Dit. Diktis Tahun 2013, dan Surat Rekomendasi dari pihak yang berwenang bagi dosen pada FAI/PAI pada PTU;		
7	Melampirkan Surat Pernyataan Ketua Tim/Pengusul di atas materai Rp. 6,000; (enam ribu rupiah) yang menyatakan pernyataan bahwa proposal belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak manapun dalam maupun luar negeri.		
8	Melampirkan Surat rekomendasi dan penerimaan, termasuk surat keterangan izin mempergunakan fasilitas penelitian di universitas/ institusi/ lembaga riset yang dituju dari lembaga mitra universitas/institusi/ lembaga riset terkemuka di luar negeri yang dituju (untuk Riset Kolaboratif Internasional dan Sabbatical Leave)		

9	Melampirkan surat persetujuan dari pimpinan perguruan tinggi (untuk Riset Kolaboratif Internasional dan Sabbatical Leave)		
10	Melampirkan surat izin dari suami/isteri (untuk Riset Kolaboratif Internasional dan Sabbatical Leave)		

Contoh Cover Proposal yang Memuat Data Lengkap Pengusul

No. Reg.

PROPOSAL

**BANTUAN PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2015**



JUDUL PROPOSAL

Disusun Oleh :

**Ketua Tim : Nama (Asal Lembaga)
Anggota : 1. Nama (Asal Lembaga)
 2. Nama (Asal Lembaga)
 3. Nama (Asal Lembaga)**

Contoh Cover Proposal Penelitian

No. Reg.

PROPOSAL

**BANTUAN PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2015**



JUDUL PROPOSAL

No. Reg.

LAPORAN AKHIR

**PENELITIAN KOMPETITIF KOLEKTIF
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI ISLAM
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI
TAHUN 2015**



JUDUL LAPORAN

Disusun Oleh :

**Ketua Tim : Nama (Asal Lembaga)
Anggota : 1. Nama (Asal Lembaga)
 2. Nama (Asal Lembaga)
 3. Nama (Asal Lembaga)**

Lampiran (contoh)

Logo PTKI

NAMA PTKI

ALAMAT

REKOMENDASI

Nomor : Kota. Tgl/bln/thn
Lampiran :
Perihal : **Rekomendasi Proposal**

Kepada Yth :
Direktur Jenderal
Up. Direktur Pendidikan Tinggi Islam
di-
Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat bersama ini kami *merekomendasikan* pengajuan Proposal bantuan dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2015 yang diusulkan oleh Ketua Tim sebagai berikut :

Nama :
NIP/NIDN/NRD :
Judul Proposal :

Berdasarkan kajian kami, proposal pengabdian kepada masyarakat tersebut dinilai layak dan memenuhi syarat untuk memperoleh bantuan dimaksud yang sumber pembiayaannya berasal dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam Tahun Anggaran 2015.

Demikianlah surat rekomendasi ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

Ketua/LPM/P2M
Stempel PTKI
(Nama Lengkap)
NIP/NIDN/NRD

Lampiran (contoh)

Logo PTKI

NAMA PTKI

ALAMAT

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
NIP/NIDN/NRD :
Jabatan : Ketua Tim

Dengan ini menyatakan bahwa proposal yang diajukan dengan judul: (judul proposal.....) adalah benar proposal tersebut belum/tidak sedang didanai oleh DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Islam ataupun tidak sedang didanai pihak lain.

Demikianlah surat pernyataan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

....., 2015

Ketua Tim,

Materai Rp. 6.000,-

(Nama Lengkap)

Lampiran (contoh)

Logo PTKI

NAMA PTKI

ALAMAT

SURAT KETERANGAN

Nomor : Kota. Tgl/bln/thn

Lampiran :

Perihal : **Surat Keterangan**

Kepada Yth :

Direktur Jenderal

Up. Direktur Pendidikan Tinggi Islam

di- Jakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

N a m a :

NIP/NIDN/NRD :

adalah benar sebagai dosen tetap pada Universitas/Institut/STAI (Nama PTKI.....)

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai persyaratan pengajuan proposal bantuan dana Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat yang sumber pembiayaannya berasal dari DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama R.I. Tahun Anggaran 2015.

Wassalam,

Dekan/Ketua Jurusan

Stempel PTKI

(Nama Lengkap)

Hard Copy Proposal dan Laporan dikirimkan ke Alamat Sebagai berikut:

Contoh :

Kepada

Yth. Kepala Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat

Direktorat Pendidikan Tinggi Islam

Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI

Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3-4 Lantai 7

Telp. 021-3812344 Fax. 021 34833981 Jakarta Pusat

Email : penelitian5@yahoo.co.id